

## BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis proses migrasi dan efisiensi migrasi sistem menggunakan COBIT versi 4.1, meliputi :

1. Proses-proses migrasi yang dilakukan oleh PT.INTI sudah baik dimulai dan terdokumentasi dengan lengkap dalam bentuk *blue print* yang berisikan proses bisnis, analisis resiko, perubahan-perubahan yang terjadi, tata cara pengelolaan sistem dan yang lainnya berupa:
  - a. Adanya pelatihan untuk para karyawan yang akan menggunakan SAP, baik teknis maupun *user biasa*. Adapun pelatihan yang dilakukan didalam perusahaan yang dapat menekan *budget* pengeluaran untuk *training*.
  - b. Terdapat analisis resiko pada divisi SDM terlebih dahulu sebelum PT.INTI melakukan migrasi menjadi SAP.
  - c. Pengidentifikasian infrastruktur IT yang baik sekali, sehingga tidak perlunya mengeluarkan biaya tambahan, karena infrastruktur IT sudah sangat memadai.
  - d. Pemilihan konsultan dari PT yang sudah berpengalaman dibidang SAP yang dapat dilihat dari penghargaan yang diberikan SAP kepada PT tersebut.
  - e. Proses migrasi menjadi SAP sangat membantu divisi HR dalam melakukan proses-proses yang sebelumnya dilakukan manual.
  - f. Dengan migrasi sistem menjadi SAP, semua proses dalam HR dan seluruh perusahaan menjadi teratur sehingga kinerja *staff* dalam divisi HR menjadi lebih baik dan tidak ada proses yang tertunda, dikarenakan bila ada proses yang belum selesai maka tidak bisa melanjutkan ke proses selanjutnya.

2. Efektifitas yang didapat oleh divisi HRD dalam peralihan sistem adalah:
  - a. Setiap proses pada SAP harus dilakukan secara prosedural yang memberi keuntungan dalam pengambilan keputusan pada divisi HRD akan lebih cepat.
  - b. Proses yang dahulu tidak terintegrasi seperti gaji dan lembur, setelah peralihan sistem, data tersebut telah terintegrasi dan perhitungan gaji jadi lebih mudah.
  - c. Data-data terintegrasi antar divisi yang memudahkan divisi HRD untuk melakukan pekerjaannya tanpa harus meminta dahulu data dari divisi lain.
  - d. Mengurangi kesalahan dalam pendataan karyawan yang sering kali salah informasi dan data yang berulang sehingga data tidak akan ada yang *double*.

## 4.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis, penulis memberikan saran untuk migrasi sistem sebagai berikut:

1. Memaksimalkan kegunaan dokumentasi setelah *training* SAP yang berupa hasil dari *training* tersebut. Hal tersebut berguna untuk pegawai baru yang akan menggunakan SAP sedapat mungkin agar lebih memahami tentang sistem yang akan dipakai.
2. Agar mendapatkan manfaat yang lebih dari penerapan SAP, kualitas informasi yang dihasilkan sistem SAP di perusahaan perlu ditingkatkan terutama dengan meningkatkan akurasi data dan ketepatan waktu dari informasi yang dihasilkan oleh sistem SAP. Demikian pula untuk kualitas sistem walaupun nilai estimasi terhadap manfaat penerapan SAP di perusahaan sudah cukup baik dan lebih besar dibandingkan kualitas informasi, namun unsur isi basis data masih tetap harus ditingkatkan guna memperoleh manfaat yang lebih maksimal lagi.
3. Pengujian kelayakan sistem baru saat migrasi pada divisi HRD seharusnya dilakukan sesuai proses bisnis yang ada, tidak terpaku oleh perusahaan besar yang sudah mengimplementasikannya.
4. Analisis resiko sistem HRD diperlukan, tidak hanya analisis resiko pada divisi HRD saja.